



SPESIFIKASI TEKNIS PENGADAAN JASA LAINNYA PROFESSIONAL CONFERENCE ORGANIZER (PCO)

4th INDONESIA HEALTH PARTNERS MEETING

Jakarta, 10 dan 15 September 2026

A. LATAR BELAKANG

Dinamika geopolitik global saat ini memiliki dampak signifikan terhadap sektor kesehatan di Indonesia. Perubahan prioritas dan kondisi ekonomi global telah mempengaruhi ketersediaan dukungan pendanaan internasional, yang sering kali tidak lagi selaras dengan kebutuhan spesifik dan prioritas nasional. Bersamaan dengan itu, status Indonesia sebagai negara upper-middle income sejak 2023, telah menyebabkan terjadi penurunan substansial skema hibah (grants) dari mitra pembangunan tradisional. Ini menciptakan celah pada program-program kesehatan esensial.

Situasi tersebut menuntut adanya pergeseran paradigma pembiayaan, dari ketergantungan pada hibah menuju model pembiayaan inovatif (innovative financing) yang lebih berkelanjutan dan terkoordinasi. Dalam konteks ini, kolaborasi dengan sektor swasta, filantropi, dan mitra pembangunan menjadi sangat krusial untuk mengisi celah pembiayaan melalui skema investasi kesehatan yang lebih berjangka panjang, efisien, dan berbasis hasil.

Kementerian Kesehatan telah melaksanakan berbagai inisiatif transformatif, termasuk Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) dan berbagai program Quick Wins (Program Hasil Terbaik Cepat/PTHC). Namun, percepatan capaian target kesehatan nasional tidak dapat lagi hanya bergantung pada pembiayaan APBN dan bantuan eksternal yang semakin terbatas. Diperlukan mobilisasi sumber daya tambahan secara segera dan terstruktur melalui ekosistem kemitraan yang lebih kuat.

Dalam konteks tersebut, 4th Indonesia Health Partners Meeting 2026 menjadi instrumen strategis untuk menjawab kebutuhan mendesak tersebut, dengan fokus utama pada penggalangan komitmen pendanaan yang konkret dari mitra pembangunan dan sektor swasta. IHPM akan diarahkan untuk menghasilkan pledges yang dapat dikonversi langsung ke dalam skema pembiayaan bersama, khususnya melalui MDTF I-SEHAT sebagai platform utama konsolidasi pendanaan kesehatan.

Pelaksanaan IHPM juga membutuhkan koordinasi intensif dengan World Bank (bersama Roren) untuk memastikan keberhasilan proses fundraising dan keberlanjutan MDTF I-SEHAT, termasuk target penguatan pendanaan untuk periode 2027 dan seterusnya. Dengan demikian, IHPM tidak hanya menjadi forum dialog kebijakan, tetapi secara tegas diposisikan sebagai platform mobilisasi pendanaan dan konversi komitmen menjadi kontribusi nyata.

Pengalaman IHPM ke 1-3 antara 2024 dan 2025 menunjukkan peningkatan keterlibatan mitra serta terbukanya peluang kolaborasi lintas sektor. Namun, tantangan utama masih terletak pada lemahnya konversi diskusi menjadi komitmen pendanaan yang terukur dan tindak lanjut yang sistematis. Oleh karena itu, IHPM 2026 diarahkan untuk memperkuat mekanisme tersebut melalui pendekatan yang lebih result-oriented, dengan fokus pada penggalangan, pengumuman, dan realisasi komitmen pendanaan melalui MDTF I-SEHAT sebagai instrumen utama keberlanjutan pembiayaan kesehatan Indonesia.

B. Gambaran Umum

Sejalan dengan latar belakang yang menekankan adanya penurunan dukungan hibah internasional, meningkatnya kebutuhan pembiayaan kesehatan, serta urgensi pengembangan skema innovative financing, Indonesia Health Partners Meeting (IHPM) Tahun 2026 dirancang tidak hanya sebagai forum diseminasi, tetapi juga sebagai platform strategis untuk mobilisasi sumber daya dan penguatan kemitraan yang berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, IHPM 2026 juga akan menampilkan special feature berupa ajakan kolaborasi melalui penguatan dua instrumen utama pembiayaan kesehatan, yaitu MDTF I-SEHAT sebagai platform pooled funding bersama mitra pembangunan, serta Danantara Indonesia Trust sebagai inisiatif untuk mendorong partisipasi sektor swasta dan filantropi domestik dalam pembiayaan kesehatan. Kedua instrumen ini diharapkan dapat saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan pendanaan sektor kesehatan Indonesia, khususnya untuk periode 2027 dan seterusnya.

a. Tujuan

Indonesia Health Partners Meeting (IHPM) Tahun 2026 bertujuan menjadi platform strategis untuk memobilisasi sumber daya (resource mobilization) dan memperkuat kemitraan multipihak guna mendukung pembiayaan berkelanjutan bagi prioritas transformasi kesehatan Indonesia melalui pengembangan dan implementasi mekanisme innovative financing, termasuk optimalisasi MDTF I-SEHAT serta peningkatan partisipasi sektor swasta dan filantropi.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menyampaikan secara komprehensif prioritas pembangunan kesehatan nasional serta kebutuhan pendanaan kepada mitra pembangunan, sektor swasta, dan filantropi.
- 2) Memfasilitasi dialog strategis antara Pemerintah Indonesia dengan mitra pembangunan, lembaga filantropi, dan sektor swasta untuk mengidentifikasi peluang pembiayaan bersama (co-financing) dan skema innovative financing.
- 3) Menghasilkan komitmen pendanaan (funding commitments/pledges) dari mitra pembangunan, sektor swasta, dan filantropi yang mendukung program prioritas kesehatan nasional.
- 4) Menyusun mekanisme tindak lanjut yang jelas untuk mengonversi komitmen pendanaan menjadi implementasi pembiayaan melalui MDTF I-SEHAT maupun mekanisme pembiayaan inovatif lainnya.
- 5) Memperkuat koordinasi lintas unit Kementerian Kesehatan, kementerian/lembaga terkait, dan mitra pembangunan dalam mendukung keberlanjutan pembiayaan kesehatan.

c. Output

1. Terlaksananya rangkaian Side Events dan Main Event IHPM 2026 yang mempertemukan Pemerintah Indonesia dengan mitra pembangunan, sektor swasta, filantropi, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Terselenggaranya sesi business matching dan high-level engagement untuk membahas peluang investasi dan pembiayaan program prioritas kesehatan.

3. Teridentifikasinya peluang kolaborasi dan skema innovative financing yang sesuai dengan kebutuhan pembiayaan sektor kesehatan Indonesia.
4. Terbangunnya kesepahaman antara pemerintah dan mitra mengenai prioritas investasi kesehatan serta mekanisme pembiayaannya.

d. Keluaran yang Diharapkan (Deliverables)

1. Meeting Report yang memuat:
 - hasil pembahasan;
 - rekomendasi kebijakan;
 - daftar peluang kerja sama; dan
 - rencana tindak lanjut.
2. Pipeline of Priority Health Investment Opportunities, yang memuat program prioritas serta kebutuhan pendanaannya sebagai dasar mobilisasi sumber daya.
3. Daftar funding commitments/pledges dari mitra pembangunan, sektor swasta, dan filantropi yang akan ditindaklanjuti melalui MDTF I-SEHAT maupun mekanisme pembiayaan lainnya.
4. Roadmap/Follow-up Action Plan yang memuat:
 - timeline konversi pledge menjadi kontribusi;
 - penanggung jawab;
 - mekanisme monitoring;
 - target implementasi.
2. Policy Brief/Investment Brief mengenai mekanisme innovative financing sektor kesehatan Indonesia untuk mendukung mobilisasi pendanaan jangka menengah dan panjang.

e. Expected Outcomes

Dalam jangka menengah, pelaksanaan IHPM 2026 diharapkan menghasilkan:

- 1) Meningkatnya Mobilisasi Sumber Daya Bagi Sektor Kesehatan;
- 2) Meningkatnya Komitmen Pendanaan Dari Mitra Pembangunan, Sektor Swasta, Dan Filantropi;
- 3) Meningkatnya Pemanfaatan Mdtf I-Sehat Sebagai Platform Pembiayaan Bersama;
- 4) Terbentuknya Mekanisme Pembiayaan Inovatif Yang Lebih Terstruktur Untuk Mendukung Prioritas Transformasi Kesehatan Indonesia; Dan
- 5) Meningkatnya Keberlanjutan Pembiayaan Program Kesehatan Nasional Melalui Diversifikasi Sumber Pendanaan.

C. NAMA ORGANISASI PENGADAAN BARANG/JASA

Nama organisasi yang menyelenggarakan/melaksanakan pengadaan jasa EO adalah :

Kementerian : Kementerian Kesehatan
Eselon I : Sekretariat Jenderal
Satker : Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
PPK : PPK Kantor Pusat Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

D. SUMBER DANA

Sumber dana yang diperlukan untuk membiayai Pengadaan Jasa Lainnya Professional Conference Organizer (PCO) 4th Indonesia Health Partners Meeting adalah DIPA Sekretariat Jenderal, Nomor: DIPA-SP. 015.03-2026.024.01.009

Cara pembayaran: Sekaligus

Jenis Kontrak: Harga Satuan

Metode Pemilihan : Request for Quotations (RFQ), POM MDTF I-SEHAT

E. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh penyedia Pengadaan Jasa Lainnya Professional Conference Organizer (PCO) Indonesia Health Partners Meeting 4rd terdiri dari:

- Menyiapkan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan;
- Menyiapkan perlengkapan dan dukungan peralatan pelaksanaan paket meeting fullday untuk side event dan main event;
- Menyediakan *manpower* yang dibutuhkan di lokasi kegiatan yang ditetapkan;
- Melakukan instalasi atau *set up* peralatan dan perlengkapan di lokasi kegiatan yang ditetapkan;
- Melakukan pengorganisasian kegiatan;

F. JADWAL DAN LOKASI PEKERJAAN

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Pengadaan Jasa Lainnya Professional Conference Organizer (PCO) 4th Indonesia Health Partners Meeting mulai tanggal 10 September 2026, di DKI Jakarta dimulai dari tanggal penandatanganan kontrak sampai dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (BAST), dengan rincian waktu dan lokasi pelaksanaan sebagai berikut:

No.	Event	Jumlah Meeting	Estimasi tanggal Pelaksanaan	Estimasi Lokasi
1.	Pengadaan Jasa Lainnya Professional Conference Organizer (PCO) Indonesia Health Partners Meeting 4rd	• Side Event : Paket Halfday Meeting (250 pax) classroom • Main Event : Paket Fullday Meeting (300 pax) roundtable	• Side Event : 10 September 2026 • Main Event : 15 September 2026	• Side Event: Ruang Leimena, Gedung Adhyatma, Kemenkes Rasuna Said, Jakarta Selatan • Main Event: Ruang Birawa, Bidakara, Jakarta Selatan

G. METODE TEKNIS

Metoda kerja yang dilakukan meliputi:

a. Persiapan Kegiatan

Event Organizer (EO) selaku penyedia jasa menyiapkan rapat-rapat koordinasi dengan waktu yang ditentukan oleh panitia penyelenggara Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global. Pada minggu pertama setelah PPK menandatangani SPMK, Event Organizer (EO) mulai melakukan persiapan untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan, meliputi pertemuan koordinasi dengan panitia Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global untuk membahas persiapan teknis dan administrasi sesuai spesifikasi teknis yang ditetapkan dalam dokumen daftar kuantitas yang terlampir dalam HPS.

Event Organizer (EO) bersama panitia Pusat Kebijakan dan Strategi Tata Kelola Kesehatan Global melakukan koordinasi secara rutin dan terarah untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan berdasarkan spesifikasi teknis yang ditetapkan dalam dokumen daftar kuantitas yang terlampir dalam HPS.

b. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Untuk menjamin kelancaran acara selama kegiatan, panitia Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola Kesehatan Global harus melakukan evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan setiap hari bertempat di ruang sekretariat panitia, atau ruang lain yang ditentukan sebagai bahan pertimbangan bagi penyempurnaan kegiatan di hari berikutnya.
- 2) Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama dengan Event Organizer (EO) setelah penyelenggaraan pertemuan.

c. Pelaporan Kegiatan

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, EO wajib menyusun dan menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan didukung dengan dokumentasi yang diserahkan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* sejumlah 2 (dua) rangkap selambat-lambatnya Laporan dibuat oleh Penyedia, paling lambat diterima oleh PPK tanggal 04 Oktober 2026 setelah selesai pekerjaan.

H. DAFTAR KEBUTUHAN DAN SPESIFIKASI TEKNIS

Daftar kebutuhan peralatan/perlengkapan serta spesifikasi teknis untuk mendukung penyelenggaraan 4th Indonesia Health Partners Meeting, 15 September 2026, di DKI Jakarta sebagaimana tercantum dalam HPS.

I. PENERIMA MANFAAT

- Penerima manfaat utama kegiatan ini meliputi mitra pembangunan internasional (bilateral dan multilateral), serta sektor swasta dan filantropi domestik yang memiliki potensi kontribusi dalam pembiayaan kesehatan, termasuk melalui skema MDTF I-SEHAT. Melalui keterlibatan dalam IHPM, para mitra memperoleh kejelasan arah prioritas nasional, peluang investasi, serta platform untuk menyampaikan dan mengkonsolidasikan komitmen pendanaan secara terkoordinasi.
- Selain itu, IHPM juga menyasar Kementerian/Lembaga terkait di tingkat nasional, dan perwakilan Pemerintah Daerah, khususnya yang telah menunjukkan praktik baik dalam penguatan kolaborasi lintas sektor di bidang kesehatan. Keterlibatan mereka diharapkan dapat memperkuat integrasi kebijakan dan implementasi program antara pusat dan daerah.
- Seluruh Unit Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan juga menjadi penerima manfaat langsung, melalui peningkatan sinergi internal dalam perencanaan program, penyelarasan dengan mitra pembangunan, serta pemanfaatan peluang pembiayaan inovatif.
- Seluruh Unit Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan juga menjadi penerima manfaat langsung, melalui peningkatan sinergi internal dalam perencanaan program, penyelarasan dengan mitra pembangunan, serta pemanfaatan peluang pembiayaan inovatif.
- Secara keseluruhan, IHPM memberikan manfaat berupa:
 - a. Penguatan koordinasi dan sinergi antar pemangku kepentingan;
 - b. Peningkatan akses terhadap sumber pembiayaan, khususnya melalui konsolidasi pendanaan dalam MDTF I-SEHAT;
 - c. Terbukanya peluang kemitraan strategis yang lebih konkret dan berkelanjutan;

- serta
- d. Percepatan implementasi program prioritas kesehatan yang selaras dengan agenda transformasi kesehatan nasional.

Rangkaian Kegiatan: Acara terdiri dari tiga rangkaian utama: Pre-Events, Side Events, dan Main Event.

- **Pre-Events (Agustus-September 2026):** Serangkaian aktivitas pemetaan, pendataan, dan pertemuan untuk persiapan teknis dan substansi acara.
- **Side Events (10 September 2026):** Sesi *flagship* dan panel tematik yang bertujuan mendapatkan komitmen dukungan pada area program spesifik.
 - Side event 1: One Plan, One Budget, One Evaluation (Diskusi tingkat tinggi untuk memperkuat penyelarasan, koordinasi, kepemilikan nasional, dan dampak bersama dalam pengelolaan dukungan mitra pembangunan. Output: Indonesia Partnership Reset/Prinsip Koordinasi Kemitraan).
 - Side Event 2: Innovative Financing for Health Transformation (Membahas pengembangan pembiayaan campuran (*blended finance*), pembiayaan katalitik (*catalytic financing*), kemitraan pemerintah dan swasta (PPP), pembiayaan bersama (*co-financing*), serta investasi dalam negeri untuk mendukung transformasi kesehatan. Output: Indonesia Health Investment Pipeline 2027–2030)
- **Main Event (15 September 2026):** Sesi utama yang menampilkan Indonesia's Health Transformation, Partnership Impact, Health Investment Case 2027–2030, Partner Commitment Session, Partnership Report Launch.

J. TUJUAN

Rangkaian kegiatan Indonesia Health Partners Meeting (IHPM) dirancang untuk menyatukan berbagai pihak dengan peran krusial dalam ekosistem kesehatan Indonesia, khususnya dalam mendukung percepatan transformasi sektor kesehatan melalui penguatan kolaborasi dan mobilisasi sumber daya.

K. PESERTA KEGIATAN

COUNTRY REPRESENTATIVES

- 1) **H.E. Joy Michiko Sakurai** (Chargé d'Affaires ad interim of the United States of America to the Republic of Indonesia), Embassy of the United States of America
- 2) **H.E. Roderick Bruce Brazier** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Australia to the Republic of Indonesia), Embassy of Australia (DFAT)
- 3) **H.E. Wang Lutong** (Ambassador of the People's Republic of China to the Republic of Indonesia), Embassy of the People's Republic of China (RRC)
- 4) **H.E. Abdulla Salem Obaid Al Dhaheri** (Ambassador of the United Arab Emirates to the Republic of Indonesia), Embassy of the United Arab Emirates (UAE)
- 5) **H.E. Atsushi Ueno** (Ambassador of Japan to the Republic of Indonesia), Embassy of Japan
- 6) **H.E. George Monteiro Prata** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Federative Republic of Brazil to the Republic of Indonesia), Embassy of the Federative Republic of Brazil
- 7) **H.E. Jess Dutton** (Ambassador of Canada to the Republic of Indonesia), Embassy of Canada
- 8) **H.E. Sten Frimodt Nielsen** (Ambassador of Denmark to the Republic of Indonesia), Embassy of Denmark

- 9) **H.E Fabien Penone** (Ambassador of French Republic to the Republic of Indonesia), Embassy of French Republic
- 10) **H.E Ralf Beste** (Ambassador of the Federal Republic of Germany to the Republic of Indonesia), Embassy of the Federal Republic of Germany
- 11) **H.E Sandeep Chakravorty** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of India to the Republic of Indonesia), Embassy of the Republic of India
- 12) **H.E Khalid Jassim Alyassin** (Ambassador of the State of Kuwait to the Republic of Indonesia), Embassy of the State of Kuwait
- 13) **H.E Marc Gerritsen** (Ambassador of the Kingdom of the Netherlands to Indonesia, Timor-Leste and ASEAN), Embassy of the Kingdom of the Netherlands
- 14) **H.E. Dr. Sultan bin Mubarak Saad Al-Dosari** (Ambassador of the State of Qatar to the Republic of Indonesia), Embassy of the State of Qatar
- 15) **H.E Faisal Abdullah Al-Amudi** (Ambassador of the Kingdom of Saudi Arabia to the Republic of Indonesia), Embassy of the Kingdom of Saudi Arabia
- 16) **H.E Kwok Fook Seng** (Ambassador of the Republic of Singapore to the Republic of Indonesia), Embassy of the Republic of Singapore
- 17) **H.E Yoon Soon-gu** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Korea to the Republic of Indonesia), Embassy of the Republic of Korea
- 18) **H.E Daniel Blockert** (Ambassador of Sweden to the Republic of Indonesia), Embassy of Sweden
- 19) **H.E. Mr. Konstantin Obolensky** (Ambassador-designate of Switzerland to Indonesia, Timor-Leste and ASEAN), Embassy of Switzerland
- 20) **H.E Dominic Jerney** (British Ambassador to the Republic of Indonesia), Embassy of British
- 21) **H.E. Prof. Dr. Talip Küçükcan** (Ambassador of the Republic of Türkiye to the Republic of Indonesia) Embassy of Republic of Türkiye
- 22) **H.E. Prapan Disyatat** (Ambassador of the Kingdom of Thailand to the Republic of Indonesia), Embassy of the Kingdom of Thailand
- 23) **H.E. Christopher Baltazar Montero** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of the Philippines to the Republic of Indonesia), Embassy of the Republic of the Philippines
- 24) **H.E. Simon Wallace Namis** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Papua New Guinea to the Republic of Indonesia), Embassy of Papua New Guinea
- 25) **H.E. Roberto Sarmiento de Oliveira Soares** (Ambassador of the Republic of Democratic Republic of Timor Leste to the Republic of Indonesia), Embassy of the Republic of Democratic Republic of Timor Leste
- 26) **H.E. Dato' Syed Mohamad Hasrin Tengku Hussin** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Malaysia to the Republic of Indonesia), Embassy of Malaysia
- 27) **H.E. Sergei Gennadievich Tolchenov** (Ambassador of the Russian Federation in the Republic of Indonesia), Embassy of the Russian Federation
- 28) **H.E. Mr. Raman Ramanouski** (Ambassador of the Republic of Belarus to the Republic of Indonesia), Embassy of the Republic of Belarus
- 29) **H.E. Brigadier General (Retired) Dato Seri Pahlawan Awang Haji Abdul Razak bin Haji Abdul Kadir** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of Brunei Darussalam to the Republic of Indonesia), Embassy of Brunei Darussalam
- 30) **HE Mr. Zakarya Muhammad Mustafa El-Moghrabi** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the State of Libya to the Republic of Indonesia), Embassy of the State of Libya
- 31) **HE Mr. Abdelkader El Ansari** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Kingdom of Morocco to the Republic of Indonesia), Embassy of the Kingdom of Morocco
- 32) **H.E. Zahid Hafeez Chaudhri** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Islamic Republic of Pakistan to the Republic of Indonesia), Embassy of the Islamic Republic of Pakistan

- 33) **H.E. Serzhan Abdykarimov** (Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Kazakhstan to the Republic of Indonesia), Embassy of the Republic of Kazakhstan

PARTNERS

- 1) **Carolyn Turk** (Country Director for Indonesia and Timor-Leste) - World Bank (WB)
- 2) **Dr N. Paranietharan** (Representative to Indonesia) - World Health Organization (WHO)
- 3) **Nicolas André Alain Farcy** (Country Portfolio Manager) - Global Fund (GF)
- 4) **Representative Moderna**
- 5) **Thomas Davin** (Representative for Indonesia) - United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)
- 6) **Bobur Alimov** (Country Director, Indonesia Resident Mission) - Asian Development Bank (ADB)
- 7) **Dr. Alice Abou-Nader** (Senior Country Manager) - Global Alliance for Vaccines and Immunization (GAVI)
- 8) **Datuk Amer Bukvić** (Resident Representative Regional Hub Indonesia) - Islamic Development Bank (IsDB)
- 9) **Hun Kim** (Director General of the Social Infrastructure Department, Investment Operations) - Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB)
- 10) **Ahmed Jamal Khan** (Regional Representative for South and Southeast Asia) - Gates Foundation
- 11) **Rebecca D Merrill** (Country Director, US Centers for Disease Control and Prevention) - U.S Centers for Disease Control and Prevention (CDC)
- 12) **Enilda Martin** (Director, Office of Health) – US
- 13) **Sara Ferrer Olivella** (Resident Representative di Indonesia) - United Nations Development Programme (UNDP)
- 14) **Hassan Mohtashami** (Representative to Indonesia) - United Nations Population Fund (UNFPA)
- 15) **Ms. Sachiko TAKEDA** (Chief Representative) - Japan International Cooperation Agency (JICA)
- 16) **Ms. Kim Hyo Jin** (Country Director) - Korea International Cooperation Agency (KOICA) Indonesia
- 17) **Jorge Moreira da Silva** (Executive Director) / **Akira Moretto** (Head of Partnerships, East Asia and the Pacific) - UNOPS (United Nations Office for Project Services) / UNOPS & AtScale
- 18) **Krittayawan Boonto** (Country Director) - UNAIDS
- 19) **Boby Hernawan** (Secondary Director GCF) - Green Climate Fund Indonesia (GCF)
- 20) **Takuma Kato** (Director for Healthcare and Long-Term Care Policy) - Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA)
- 21) **Representative** - EPICC Australia (Elimination Partnership in the Indo-Pacific or Cervical Cancer)
- 22) **Representative** - Invest International
- 23) **Representative** - Swedfund International
- 24) **Shinichi Higashiue** (President) - Tokushukai Medical Group
- 25) **Herrio Hattu** (Country Director) - Nutrition International (NI)
- 26) **Agnes Malipu** (Country Director Indonesia) - Global Alliance for Improved Nutrition (GAIN)
- 27) **Dr. Trihono** (Country Director for Indonesia) - Health Systems Insight (HSI)
- 28) **Dr. Atiek Anarti** (Country Director for Indonesia) - Clinton Health Access Initiative (CHAI)
- 29) **Alice Godycki** (Country Program Manager for Indonesia) - The Fred Hollow Foundation (FHF)

- 30) **Soleh Udin Al Ayubi, Ph.D**(Chief Representative) - PATH Indonesia
- 31) **Otte Santika** (Head of Representative Vitamin Angels in Indonesia)
- 32) **Dr Siddhi Aryal** (Regional Director for Asia Pacific Office) - Vital Strategies
- 33) **Shuhaela Haqim** (Country Director) - Tony Blair Institute (TBI)
- 34) **Sisca Wiguno (Country Programme Coordinator)** - FIND
- 35) **Maryjane Lacoste** (Country Director/Senior Technical Director Indonesia) - Jhpiego
- 36) **President of GISAID**, Peter Bogner
- 37) **Mel Spigelman** (President and Chief Executive Officer) - TB Alliance
- 38) **Widyaretna Buenastuti** (Director - Senior Consultant) - Inke Maris & Associates
- 39) **Tamara O. Alsace, Ph.D.** (CCan Foundation Board of Directors) - CCan Foundation
- 40) **Lubana Ahmed** (Project Director & Health Specialist) - Cowater International
- 41) **Manal Omran Taryam** (CEO and Board Member) - Noor Dubai Foundation
- 42) **Country Manager & President Director, PT Pfizer Indonesia**
- 43) **SUN government focal point/country coordinator** - Scaling Up Nutrition (SUN)
- 44) **Scott O'Neill**, CEO - World Mosquito Program (WMP)
- 45) **Naina Subberwal Batra** (CEO) - Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
- 46) **Representative** - Turkish Cooperation and Coordination Agency (TIKA)
- 47) **Representative** - China International Development Cooperation Agency (CIDCA)
- 48) **Representative** - Resolve To Save Lives (RTSL)
- 49) **Ganendra Kristandy (Senior Director)** - Global Health Strategies (GHS)
- 50) **Representative** - Health Security Partner
- 51) **Andi Arief** - Strategic Partnership Onesight Essilor Luxottica Foundation LTD
("OSELF")
- 52) **Representative** - Aceso Global
- 53) **Representative** - Research for Development (R4D)
- 54) **Estella Huang Lung (CEO)** - The Children's Medical Foundation
- 55) **Representative** - Perhimpunan Filantropi Indonesia
- 56) **Leonard Mamahit** (Direktur) - PT Starlink Services Indonesia
- 57) **Putty Kartika** (Presiden Director) - GE HealthCare Indonesia
- 58) **Representative** - Google Research MedGemma / Google
- 59) **Representative** – Rockefeller Foundation
- 60) **Representative** - Sarepta
- 61) **Representative** - Remedy
- 62) **Representative** - Siemens Healthineers
- 63) **Representative** - Samsung
- 64) **Representative** - Illumina
- 65) **Representative** - Medicines Patent Pool
- 66) **Representative** - MGI Tech Singapore, Ltd
- 67) **Representative** - BGI Genomics
- 68) **Representative** - Mammoth Foundations
- 69) **Representative** - AT Scale
- 70) **Representative** - PT Prudential Life Insurance
- 71) **Representative** - Economic Research Institute for ASEAN and East Asia (ERIA)
- 72) **Representative** - Green Climate Fund Indonesia (GFC)
- 73) **Siva Anggita Maharani** (Regional Director) – Qure.ai
- 74) **Representative** – GSK
- 75) **Representative** – Otsuka
- 76) **Libby Hsu (President Director)** – Novartis Indonesia
- 77) **Fajar Ramadhany (Managing Director and Co Owner)** – DELFT Imaging
- 78) **Representative** – Pluslife
- 79) **Representative** – Stop TB Partnership
- 80) **Representative** – Becton Dickinson
- 81) **Representative** – PwC
- 82) **Representative** – Prospera
- 83) **Representative** - BAO System

- 84) **Representative** - Deaf Children Worldwide
85) **Representative** - HealthAI

IMPLEMENTING PARTNER (Director/Head)

- 1) Adaro Group
- 2) Agung Sedayu Group
- 3) Alodokter
- 4) Alomedika
- 5) Amman Mineral International
- 6) Anam Selaras Abadi
- 7) Anlene Indonesia
- 8) Anyo Indonesia / Yayasan Anyo Indonesia
- 9) APRIL Group / Riau Andalan Pulp & Paper
- 10) Arsari Djojohadikusumo Family Foundation
- 11) Asia Pacific Leaders Malaria Alliance (APLMA)
- 12) Astra International / Astra Group
- 13) AstraZeneca Indonesia
- 14) Axa Mandiri
- 15) Badan Pengusaha Indonesia
- 16) Bakrie Center Foundation
- 17) Bank Mandiri
- 18) Bank Negara Indonesia
- 19) Bank Panin
- 20) Barito Pacific Group
- 21) BUMN untuk Indonesia
- 22) Buddha Tzu Chi Indonesia
- 23) ChildFund Indonesia
- 24) CT Corp / Bank Mega
- 25) Danone
- 26) Diary Bunda Apps
- 27) Dompot Dhuafa
- 28) DPP Walubi
- 29) Eli Lilly Indonesia
- 30) Elekta (Sweden)
- 31) Essity (Sweden)
- 32) East Ventures (Singapore)
- 33) Family Health International 360
- 34) Fonterra Brands Indonesia
- 35) Freeport Indonesia
- 36) Getinge (Sweden)
- 37) Global Solutions Ventures (GSV)

- 38) Gojek
- 39) Grab Indonesia
- 40) Halodoc
- 41) Hemocue (Sweden)
- 42) Herbalife Indonesia
- 43) Inke Maris
- 44) ICF Macro
- 45) Indika Energy
- 46) Indofood
- 47) Indofarma
- 48) INTI – Perhimpunan Indonesia Tionghoa
- 49) Jaringan Indonesia Positif
- 50) Jhonlin Group
- 51) JSI Research and Training Institute
- 52) Direktur Eksekutif Perhimpunan Filantropi Indonesia
- 53) KAO Indonesia
- 54) Kalbe Farma
- 55) Kalla Group
- 56) KADIN Indonesia
- 57) Kanker Indonesia DKI Jakarta
- 58) Kasih Anak Kanker Indonesia
- 59) Karya Kreatif Nusantara
- 60) Kimia Farma
- 61) KNCV Indonesia
- 62) Komunitas Taufan
- 63) Kirana
- 64) KITA SEHAT
- 65) Labcito
- 66) Lapan
- 67) Lentera Anak
- 68) Lions Indonesia
- 69) Lippo Group
- 70) Management Sciences for Health
- 71) MedcoEnergi
- 72) Meta / WhatsApp
- 73) Mindray (China)
- 74) Muhammadiyah
- 75) Nahdlatul Ulama
- 76) Netherland Leprosy Relief
- 77) Nutrifood Indonesia
- 78) Oriental Ventura Indonesia
- 79) Otsuka / PT Amerta Indah Otsuka

- 80) PT Biofarma
- 81) Penabulu Foundation
- 82) Perkumpulan Suara Mitra
- 83) Pelkesi
- 84) Persada Capital Investama / Persada Hospital
- 85) Persatuan Gereja-Gereja Indonesia
- 86) Pita Kuning Indonesia
- 87) Phapros
- 88) PP Aisyiyah
- 89) Prudential Indonesia
- 90) Public Health Institute
- 91) PT Prodia Widyahusada
- 92) PT XL Axiata
- 93) Rotary Indonesia D-3420
- 94) Rumah Satu Hati
- 95) Rumah Zakat
- 96) Sanofi Indonesia
- 97) Syamsi Dhuha Foundation
- 98) Tahir Foundation
- 99) Tahija Foundation
- 100) Tirta Investama
- 101) 1000 Days Fund
- 102) Unilever Indonesia
- 103) Unilever Indonesia Foundation
- 104) Yayasan Kanker Anak Indonesia
- 105) Yayasan Noora Health
- 106) Yayasan Wahana Visi Indonesia
- 107) Yayasan Save the Children Indonesia
- 108) Yayasan Amanah Bangun Negeri
- 109) Yayasan ASRI
- 110) Yayasan Bakti Tanoto
- 111) Yayasan Benih Baik Indonesia
- 112) Yayasan Dara Indonesia (Lovepink)
- 113) Yayasan Gaya Celebes
- 114) Yayasan Kanker Indonesia
- 115) Yayasan Onkologi Anak Indonesia
- 116) Yayasan Project Hope Indonesia
- 117) Yayasan Rotary Indonesia
- 118) Yayasan Seribu Cita Bangsa
- 119) Yayasan Jalin Kemitraan Nusantara

ACROSS OTHER MINISTRIES AND INSTITUTIONS

- 1) Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial Republik Indonesia
- 2) Staf Ahli Menteri Luar Negeri bidang Diplomasi Ekonomi
- 3) Sekretaris Utama Lembaga Administrasi Negara
- 4) Sekretaris Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional, Kementerian Luar Negeri
- 5) Direktur Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Kementerian Luar Negeri
- 6) Direktur Jenderal Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri
- 7) Direktur Jenderal Kerja Sama ASEAN, Kementerian Luar Negeri
- 8) Direktur Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral, Kementerian Luar Negeri
- 9) Direktur Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri
- 10) Direktur Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler, Kementerian Luar Negeri
- 11) Direktur Jenderal Kekayaan Negara atau DJKN, Kementerian Keuangan
- 12) Kepala Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri, Kementerian Luar Negeri
- 13) Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi, Kementerian Luar Negeri
- 14) eputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi dan Investasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- 15) Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Otoritas Jasa Keuangan
- 16) Ketua Dewan Jaminan Sosial Nasional
- 17) Asisten Deputi Bidang Agama, Kesehatan, Pemuda dan Olahraga, Sekretariat Kabinet RI
- 18) Asisten Deputi Bidang Hubungan Internasional, Sekretariat Kabinet RI
- 19) Asisten Deputi Koordinasi Organisasi Kemasyarakatan, kementerian Koordinator Bidang Politik dan Keamanan
- 20) Direktur Konsuler, Kementerian Luar Negeri
- 21) Direktur Sosial Budaya dan OINB, Ditjen Multilateral, Kementerian Luar Negeri
- 22) Direktur Hukum dan Perjanjian Sosial Budaya, Ditjen HPI, Kementerian Luar Negeri
- 23) Direktur Hukum Perjanjian Ekonomi, Kementerian Luar Negeri
- 24) Direktur Amerika I, Kementerian Luar Negeri
- 25) Kepala Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri, Kementerian Sekretariat Negara
- 26) Direktur Ormas, Ditjen Polpum, Kementerian Dalam Negeri
- 27) Direktur Peraturan Perpajakan Internasional, Kementerian Keuangan
- 28) Direktur Evaluasi Akuntansi dan Setelmen, Kementerian Keuangan
- 29) Direktur Fasilitas Kepabeaan, Kementerian Keuangan
- 30) Direktur B, Badan Intelijen Strategis Tentara Nasional Indonesia
- 31) Direktur 32, Deputi III, Badan Intelijen Negara
- 32) Direktur Keamanan Negara, Baintelkam Polri 3
- 33) Direktur Perdata, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 34) Direktur Perundingan Bilateral, Kementerian Perdagangan

- 35) Direktur Perundingan Perdagangan Jasa, Kementerian Perdagangan
- 36) Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Bappenas
- 37) Direktur Pembiayaan dan Hibah Luar Negeri, Bappenas
- 38) Direktur Pembiayaan dan Hibah Dalam Negeri, Bappenas
- 39) Kepala Pusat Pengembangan SDM Kependudukan, Pembangunan Keluarga, dan Keluarga Berencana, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
- 40) Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Badan Pengawas Obat dan Makanan
- 41) Direktur Kepatuhan dan Hubungan Antar Lembaga, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
- 42) Deputi Direksi Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Regulasi, Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan
- 43) Direktur Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi dan Inovasi, Badan Riset Inovasi Nasional

MINISTRY OF HEALTH

- 1) Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD-KEMD, Ph.D, Wakil Menteri Kesehatan 1
- 2) dr. Benyamin Paulus Octavianus, Sp.P, FISR, Wakil Menteri Kesehatan 2
- 3) Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
- 4) Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas
- 5) Direktur Jenderal Penanggulangan Penyakit
- 6) Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan
- 7) Direktur Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan
- 8) Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
- 9) Inspektur Jenderal
- 10) Kepala Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
- 11) Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi Kesehatan
- 12) Staf Ahli Menteri Bidang Politik dan Globalisasi Kesehatan
- 13) Staf Ahli Menteri Bidang Hukum Kesehatan
- 14) Staf Ahli Menteri Bidang Ekonomi Kesehatan
- 15) Staf Khusus Menteri Bidang Transformasi Sistem Kesehatan
- 16) Staf Ahli Menteri Bidang Dukungan Strategis Organisasi
- 17) Staf Ahli Menteri Bidang Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan
- 18) Staf Ahli Menteri Bidang Pembiayaan Kesehatan
- 19) Staf Ahli Menteri Bidang Tata Kelola Pemerintahan dan Reformasi Birokrasi
- 20) Sekretaris Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan

HEALTH COMMITTEE

- 1) Ketua Komite Mutu Pelayanan Kesehatan
- 2) Ketua Komite Penelaah pengalihan dan penggunaan MTA
- 3) Ketua Komite Imunisasi Nasional
- 4) Ketua Komite Penilaian Teknologi Kesehatan
- 5) Ketua Komite Pemanfaatan Kecerdasan Artifisial Bidang Kesehatan
- 6) Ketua Komite Nasional Pemanfaatan Robotik Bidang Kesehatan
- 7) Ketua Komite Pendayagunaan Tenaga Medis Dan Tenaga Kesehatan Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri dan Warga Negara Asing Lulusan Luar Negeri

COUNCIL AND COLLEGIUM

- 1) Ketua Konsil Kesehatan Indonesia
- 2) Ketua Kolegium Kesehatan Indonesia
- 3) Ketua Majelis Disiplin Profesi

L. KUALIFIKASI PERUSAHAAN:

1. Peserta Kualifikasi yang berbadan usaha harus memiliki NIB dengan Skala Usaha Kecil bidang Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan, insentif, Konferensi dan Pameran (KBLI 82301) dan Jasa Penyelenggaraan Event Khusus (KBLI 82302) KBLI 77323 aktifitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat kebutuhan mice;
2. Peserta harus memiliki Sertifikat ISO yang masih berlaku;
 - a. ISO 9001:2015 tentang Quality Management System;
 - b. ISO 14001:2015 tentang Environmental Management System;
 - c. ISO 45001:2018 tentang Occupational Health and safety Management Systems; dan d. ISO 37001:2016 tentang Anti-Bribery Management System;
2. Memiliki Akte Pendirian Perusahaan beserta perubahannya (apabila ada);
3. Memiliki SK Menteri Hukum dan HAM;
4. Memiliki status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak;
5. Menyertakan SPT Tahun 2025;
6. Memiliki pengalaman penyedia jasa yang sama paling kurang 3 (tiga) kali dalam menangani Konferensi/ Pertemuan/ Pameran Nasional/Internasional minimal setingkat Menteri/Kepala Lembaga dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun terakhir baik di lingkungan Pemerintah maupun swasta dibuktikan dengan kontrak Kerja/Surat Perjanjian;

M. KUALIFIKASI TENAGA AHLI:

1. Team Leader

- Pendidikan minimal S2;
- Memiliki sertifikat MICE yang dikeluarkan oleh BNSP dengan kualifikasi bidang Venue Management, Marketing Communication dan Event Logistic yang masih berlaku;
- Minimal pernah mengerjakan 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dalam hal menangani penyelenggaraan Konferensi/ Pertemuan/ Pameran Nasional/ Provinsi minimal setingkat Pejabat Daerah atau Menteri di lingkungan pemerintah maupun swasta;
- Melampirkan CV, KTP dan NPWP

2. Koordinator Venue

- Pendidikan minimal S1/D4;
- Memiliki sertifikat MICE yang dikeluarkan oleh BNSP dengan kualifikasi bidang Venue Management, Stand Building dan Event Registration yang masih berlaku;
- Minimal pernah mengerjakan 2 (dua) kali dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dalam hal menangani penyelenggaraan Konferensi/ Pertemuan/ Pameran Nasional/ Provinsi minimal setingkat Pejabat Daerah atau Menteri di lingkungan pemerintah maupun swasta;
- Melampirkan CV, KTP dan NPWP.

3. Koordinator Akomodasi

- Pendidikan minimal S1/D4;
- Memiliki sertifikat MICE yang dikeluarkan oleh BNSP dengan kualifikasi bidang Venue Management, Event Registration dan Liaison Officer yang masih berlaku;
- Minimal pernah mengerjakan 2 (dua) kali dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dalam hal menangani penyelenggaraan Konferensi/ Pertemuan/ Pameran Nasional/ Provinsi minimal setingkat Pejabat Daerah atau Menteri di lingkungan pemerintah maupun swasta;
- Melampirkan CV, KTP dan NPWP.

M. KELUARAN YANG DIHARAPKAN

Rekomendasi Kebijakan: Masukan, pengalaman, pengetahuan, dan *best practice* dalam menyusun rekomendasi kebijakan Pemerintah di sektor hibah.

1. **Potensi Kolaborasi:** Tergali dan fasilitasnya potensi kolaborasi dan *donor matching* baru antara unit teknis Kemenkes dengan mitra pembangunan.
2. **Komitmen Pendanaan:** Diperolehnya komitmen awal (pledging) dan peningkatan dukungan finansial terhadap program prioritas Kemenkes, khususnya melalui MDTF I-SEHAT dan Danantara Trust Fund.
3. **Peningkatan Awareness:** Peningkatan kesadaran dan pemahaman mitra terhadap urgensi *innovative financing* dan peran strategis MDTF/Danantara Trust Fund

N. METODE PELAKSANAAN

Metode : Luring
Hari, Tanggal : 15 September 2026
Tempat : Ruang Birawa, Bidakara, Jakarta Selatan

O. AGENDA

**Tentative Agenda Side Event
The 4th Indonesia Health Partners Meeting (IHPM) 2026
Kamis, 10 September 2026**

Waktu	Agenda	Fokus & Pertanyaan Kunci	Panelis
SIDE EVENT 1: "ONE PLAN, ONE BUDGET, ONE EVALUATION"			
07.30 – 09.00	Registrasi		Panitia
09.00–09.05	Opening & Framing: Why Do We Need a New Partnership Model?	Membuka isu fragmentasi: banyak partner, funding streams, reporting requirements, dan M&E systems. Pertanyaan: <i>What needs to change in the way development partners work with Indonesia?</i>	Moderator
09.05–09.15	Indonesia's Partnership Landscape: From Fragmentation to Alignment	Menampilkan kondisi Indonesia: partner landscape, funding, program, technical assistance, reporting, dan coordination mechanism. Pertanyaan: <i>Where are the biggest gaps and opportunities for better alignment?</i>	Kemenkes / Paskal
09.15–09.27	Panel 1 – From Parallel Programs to a Shared National Agenda	Bagaimana donor dapat lebih kuat menyelaraskan portfolio dengan national health priorities?	Gates Foundation
09.27–09.39	Panel 2 – From Individual Grants to System-Level Impact	Bagaimana philanthropic investment dapat menghindari fragmentation dan menghasilkan perubahan sistemik?	Rockefeller Foundation

09.39–09.51	Panel 3 – From Development Assistance to Strategic Investment	Bagaimana domestic capital dan catalytic investment dapat melengkapi development assistance?	Danantara
09.51–10.03	Panel 4 – From Data Silos to Shared Evidence	Bagaimana data, evidence, measurement, dan transparency dapat digunakan bersama untuk mengukur collective impact?	Bloomberg Philanthropies
10.03–10.15	Panel 5 – From Short-Term Projects to Long-Term Impact	Bagaimana funding dapat dirancang untuk mendukung long-term health system transformation, innovation, dan sustainability?	Wellcome Trust
SIDE EVENT 2: INNOVATIVE FINANCING FOR INDONESIA'S HEALTH TRANSFORMATION			
11.00–11.05	Opening: The Financing Challenge	Membuka dengan pertanyaan kunci: "If traditional aid is not enough, where will the next dollar for health transformation come from?"	Moderator
11.05–11.15	Indonesia Health Investment Opportunity 2027–2030	Menampilkan priority investment areas, financing gap, dan <i>investment pipeline</i> yang membutuhkan innovative financing.	Kemenkes / Biro Perencanaan
11.15–11.25	Danantara: Mobilizing Domestic Capital for Health Transformation	Mengeksplorasi potensi domestic and catalytic capital untuk mendukung agenda transformasi kesehatan Indonesia.	Danantara
11.25–11.40	From Grants to Blended Finance: What Can Global Partners Bring?	Membahas model catalytic financing, guarantees, co-financing, technical assistance, dan risk-sharing.	UNDP + Gates Foundation + Rockefeller Foundation + Wellcome Trust

11.40–11.55	Private Sector as an Investment Partner	Mengeksplorasi model PPP dan commercial partnership yang tetap selaras dengan prioritas kesehatan masyarakat.	Novo Nordisk + Private Sector
11.55–12.15	Innovation Financing Deal Room	Membahas 3–4 concrete investment opportunities, kebutuhan pembiayaan, instrumen yang sesuai, serta potensi kontribusi masing-masing partner.	Danantara + UNDP + Foundations + Private Sector
12.15–12.25	Building the Indonesia Health Financing Platform	Menentukan arah mekanisme/platform pembiayaan kesehatan inovatif dan mengidentifikasi <i>potential founding partners</i> , exposes MDO	Kemenkes + Partners
12.25–12.30	Closing: From Ideas to Investment	Menyepakati next steps, investment pipeline, dan commitment follow-up untuk dibawa ke Main Event IHPM ke-4.	Moderator

Tentative Agenda Main Event
The 4th Indonesia Health Partners Meeting (IHPM) 2026
Selasa, 15 September 2026

Waktu	Agenda	Fokus & Pertanyaan Kunci	Panelis
13.30–14.00	Arrival, Partnership Gallery & Strategic Networking	Registrasi, <i>strategic networking</i> , dan kunjungan awal ke exhibition yang menampilkan capaian Kemenkes bersama mitra serta <i>investment opportunities</i> .	Panitia, Development Partners, Technical Units

14.00–14.05	Opening by MC	Menegaskan IHPM sebagai platform for partnership and investment , dengan alur Progress → Partnership → Investment → Commitment → Impact .	MC
14.05–14.10	Opening Film: “From Partnership to Impact”	Menampilkan perjalanan transformasi kesehatan: People → Progress → Partnership → Impact → Future melalui visual capaian dan kontribusi mitra.	Storyteller/Voice Over: Najwa Shihab
14.10–14.25	Ministerial Opening: Indonesia’s Health Transformation – From Progress to the Next Chapter	Menkes menyampaikan capaian utama, tantangan, prioritas 2027–2030, dan call for strategic partnership .	Menteri Kesehatan RI
14.25–14.45	High-Level Dialogue: Why Partnership Matters for Indonesia’s Next Health Transformation	Menggali perspektif mitra mengenai capaian kerja sama, alasan mendukung Indonesia, serta peluang dukungan ke depan.	Alt 1: Menkes undang lgs setiap perwakilan mitra Alt 2: Moderator Najwa Shihab; Participant: Global Fund, WHO, U.S. Government/DFA T/UAE
14.45–15.10	Indonesia Health Investment Case 2027–2030: Where Partnership Can Make the Difference	Menyajikan health priorities, challenges, funding gap, priority investment areas, government contribution, expected impact, dan opportunity for partners .	Sekretaris Jenderal Kemenkes

15.10–15.30	Indonesia Health Transformation Showcase: Partnership in Action	Menampilkan 3 <i>success stories</i> dengan alur Problem → Partner Support → Government Action → Impact → What's Next.	Lead: Kepala Paskal; 3 Technical Units/Dirjen + Partners
15.30–16.15	★ Partner Commitment Session: From Partnership to Impact	Core session. Mitra menyampaikan komitmen konkret berupa financial support, in-kind, technical assistance, co-financing, innovation, atau capacity building. Output: daftar komitmen dan pipeline kerja sama 2027–2030.	Lead: Staf Ahli Menteri PGK; 8–10 Strategic Partners
16.15–16.25	Partnership Report Launch: Celebrating Our Journey Together	Peluncuran IHPM Partnership Report sebagai dokumentasi capaian, kontribusi, dan impact seluruh mitra.	Menteri Kesehatan + seluruh perwakilan mitra;
16.25–16.35	Commitment Moment & Partnership Photo	Menampilkan seluruh komitmen dalam Commitment Board/Screen dan foto bersama Menkes dan strategic partners.	Menteri Kesehatan + Strategic Partners
16.35–16.50	Minister's Call to Action: Let's Go Further Together	Menkes merangkul capaian, kebutuhan ke depan, dan bentuk kolaborasi yang diharapkan. Pesan utama: Align – Invest – Deliver.	Menteri Kesehatan RI
16.50–17.00	Closing by MC	Menyampaikan <i>next steps</i> : bilateral engagement, technical discussion, dan pengembangan partnership pipeline.	MC

17.00–18.30	Indonesia Health Partnership & Investment Showcase	Donor dan technical units melakukan <i>direct engagement</i> . Booth menampilkan Partnership Story, Program Achievement, Impact, dan Future Investment Opportunity.	Development Partners + Technical Units
18.30–21.00	★ Ministerial Strategic Networking Dinner	<i>High-level networking</i> untuk membahas tindak lanjut komitmen, priority investment, dan potential new partnerships.	Menteri Kesehatan + Strategic Partners

P. PEMBIAYAAN

Rencana anggaran untuk penyelenggaraan *Indonesia Health Partners Meeting* (IHPM) pada tahun anggaran 2026 menggunakan DIPA Kantor Pusat Sekretariat Jenderal, Kementerian Kesehatan.

Jakarta, 27 Agustus 2026



Pejabat Pembuat Komitmen
Pusat Kebijakan Strategi dan Tata Kelola
Kesehatan Global

Ida Mufida, ST
NIP. 197508182006042001